

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Keaslian Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1.1. <i>Aedes aegypti</i>	6
1.2. Demam Berdarah Dengue (DBD)	10
1.3. Insektisida Piretroid.....	11
1.4. Resistensi <i>Ae. aegypti</i> Terhadap Insektisida	12
1.5. <i>Mixed Function Oxidase</i> (MFO)	13

B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Konsep.....	15
D. Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Rancangan Penelitian.....	16
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
C. Populasi dan Subyek Penelitian.....	16
D. Pengambilan Data.....	17
E. Variabel Penelitian.....	18
F. Rancangan Penelitian.....	18
G. Alat dan Bahan Penelitian.....	21
1.1. Alat.....	21
1.2. Bahan.....	21
H. Definisi Operasional.....	21
I. Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil.....	23
B. Pembahasan.....	28
C. Keterbatasan Penelitian.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Telur *Ae. aegypti* tampakkan makroskopis dan mikroskopis.....7
- Gambar 2. Larva *Aedes* tergantung terbalik terhadap permukaan air8
- Gambar 3. Gambaran mikroskopis bagian posterior larva *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus*. Bagian posterior larva *Ae. aegypti* dengan tanda khas duri-duri lateral pada gigi sisirnya, dan tanpa duri lateral pada *Ae. albopictus*8
- Gambar 4. Gambaran mikroskopis pengayuh selongsong pupa *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus*. Bagian pengayuh selongsong pupa *Ae. aegypti* memiliki duri-duri pendek pada tepi pengayuhnya, sedangkan pada *Ae. albopictus* memiliki bulu-bulu panjang pada tepi pengayuhnya9
- Gambar 5. Gambaran perisai punggung nyamuk *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus*. Gambaran berupa pita putih menyerupai alat musik harpa pada perisai punggung *Ae. aegypti* dan gambaran pita putih longitudinal pada *Ae. albopictus*10
- Gambar 6. Mikroplat 96 sumuran berisi larutan nyamuk uji dari tiap daerah dan nyamuk kontrol dengan pembagian baris dan kolom masing-masing setelah diinkubasikan selama 30 menit24
- Gambar 7. Grafik rerata hasil pembacaan nilai absorbansi terhadap reaksi antara hidrogen peroksida dengan TMBZ sebagai indikator tingkat aktivitas enzim MFO nyamuk uji yang diukur pada $\lambda 595$ nm.....26
- Gambar 8. Grafik persentase status resistensi nyamuk uji terhadap insektisida sipermetrin dari daerah Pogung Kidul RT 1,2,4, dan Sendowo27

Gambar 9. Reaksi yang terjadi antara hidrogen peroksida dengan TMBZ yang dikatalis oleh enzim MFO menghasilkan *charge transfer complex* yang berwarna kebiruan dan *diimine* yang berwarna kuning.....29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi hasil pembacaan nilai absorbansi terhadap reaksi antara hidrogen peroksida dengan TMBZ sebagai indikator tingkat aktivitas enzim MFO nyamuk uji yang diukur pada $\lambda 595$ nm	25
Tabel 2. Distribusi status resistensi nyamuk uji terhadap insektisida sipermetrin dari daerah Pogung Kidul RT 1,2,4, dan Sendowo dari hasil uji biokimia pada mikroplat 96 sumuran.....	27